

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam artian yang luas makna dari *pendidikan adalah hidup*, yaitu berarti pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan memiliki pengaruh positif dalam perkembangan individu. contoh:seorang anak tertarik dengan nyalanya api yang membara, ia memegangnya, merasakan panas, dan berdasarkan pengalaman itu akhirnya ia selalu hati-hati apabila menghadapi atau menggunakan api.para siswa dan guru sedang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. ketika terjadi bencana alam tsunami, seseorang menyadari dosa-dosa yang telah di perbuatnya, segera bertaubat kepada allah swt dan berupaya untuk tidak berbuat dosa lagi.

Dari contoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan berlangsung dalam konteks hubungan manusia yang bersifat multi dimensi, baik dalam hubungan manusia dengan sesama manusia dan budayanya, dengan alam, bahkan dengan Tuhannya. Dalam hubungan yang bersifat multi dimensi itu pendidikan berlangsung melalui berbagai bentuk kegiatan, berbagai bentuk kegiatan tersebut dapat berupa tindakan,dan berbagai peristiwa, baik yang pada awalnya disengaja untuk pendidikan maupun yang tidak disengaja untuk pendidikan.¹

Dalam sebuah pembelajaran, tentunya diharapkan adanya sebuah keberhasilan. Keberhasilan disini diartikan sebagai momentum pembelajaran yang mampu dilihat dari sebuah proses pembelajaran yang berlangsung, bagaimanapun pendidik dapat mengelola atau mengkondisikan sebuah kelas dengan baik supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat mewujudkan atau memajukan sebuah tujuan pendidikan.² Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus mempunyai strategi agar siswa tidak merasa bosan dengan penyampaian pembelajaran yang monoton atau dengan metode yang terus di ulang ulang untuk menyampaikan materi, salah satunya adalah dengan model pembelajaran

¹ Tatang Syarifudin,*Landasan Pendidikan*,(Jakarta:UIN Press,2009),3

² Dian Fitriani, dkk., '*Keefektifan Media Gambar Diam Terhadap Menulis Hanzi 汉字 Siswa Kelas VI SD Frater Makassar*', *Journal of Foreign Language Studies, Education, Literatures, and Cultures*, 1.1 (2021).

numbered head together, dengan model pembelajaran ini menjadikan siswa lebih termotivasi dalam memperhatikan penjelasan pelajaran oleh guru.

Model pembelajaran *numbered head together* merupakan salah satu dari jenis strategi pembelajaran kooperatif. Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. contohnya, dalam pembelajaran reproduksi yang mempelajari proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan lebih mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajari *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hubungan sosial.³ antarsiswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan madrasah yang menggunakan model pembelajaran *numbered head together*, yang di gunakan oleh guru akidah ahlak di MTs Islamic Centre Bae Kudus.maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai bahan skripsi dengan judul:

“Implementasi Model Pembelajaran Numbered Head Together Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Ahlaq Di MTs Islamic Centre Bae Kudus”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya sebuah permasalahan dimanakan dengan Penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong dan masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.⁴ Dari ppenjabaran permasalahan diatas yang terdapat dalam Latar Belakang penelitian bahwa yang menjadi focus penelitian disini adalah penelitian akan dilakukan di madrasah, dengan model pembelajaran *numbered head together*. model pembelajaran *numbered head together* merupakan model yang di terapkan oleh salah satu guru akidah ahlak di MTs Islamic Centre Bae Kudus agar memotivasi anak untuk memperhatikan penjelasan dari guru agar paham akan materi yang di ajarkan dan menjadikan siswa peka terhadap soal yang dihadapinya.

³Jumakir,(2021),*model numbered head together*,(online),tersedia : <https://www.kangio.net/berita/detail/model-numbered-head-together-nht> (07 November 2022)

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 62.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari permasalahan diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran numbered head together oleh guru aqidah ahlaq di MTs Islamic Centre Bae Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran numbered head together oleh guru aqidah ahlaq di MTs Islamic Centre Bae Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dilakukan agar mampu meningkatkan wawasan dalam model pembelajaran numbered head together oleh guru aqidah ahlaq.
 - b. Penelitian ini dilakukan agar mampu menambah wawasan ilmu model model pembelajaran.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi madrasah
Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan sebagai bahan metode pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru di MTs Islamic Centre bae kudus
 - b. Bagi guru madrasah
Penelitian ini dilakukan agar guru mampu lebih mengembangkan potensi siswa agar lebih aktif dalam kelas dan di luar kelas
 - c. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan hasil penelitian yang sejenis.

F. Sistematika penulisan

Penulis akan mendeskripsikan sisematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Pada bagian awal skripsi ini berisi : halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan skripsi,

halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Pada bagian kedua ini berisikan pokok pembahasan yang ada di skripsi berisikan bab1 sampai dengan bab 5, yaitu sebagai berikut :
 - a. **Bab I, Pendahuluan.** Penulis menjelaskan dan menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
 - b. **Bab II, Kajian Pustaka.** Penulis menjelaskan mengenai deskripsi tentang obyek yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan teori-teori yang mendasari konsep-konsep penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian terhadap obyek yang diteliti.
 - c. **Bab III, Metode Penelitian.** Penulis menguraikan metodologi penelitian, yang berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
 - d. **Bab VI, Hasil Penelitian.** Hasil Penelitian. Penulis menjelaskan mengenai pemaparan data dan temuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam bab ini, dibahas tentang deskripsi objek penelitian dan temuan di lapangan.
 - e. **Bab V, Penutup.** Dalam pembahasan bab terakhir ini, berisi mengenai kesimpulan dan saran dan hasil penelitian.
3. Pada bagian akhir berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan juga daftar riwayat pendidikan dari penulis.